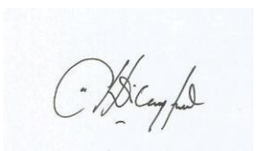
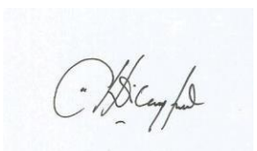
STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI: MANAJEMEN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah	Kode	Rumpun MK	Bobot (SKS)	Semester	Tgl Penyusunan
Manajemen Beban Kerja dan Kompensasi	**MKK 108**	**Mata Kuliah Peminatan**	**3**	**5**	**2 Agustus 2026**

OTORISASI	Dosen Pengampu	Koordinator RMK	Kaprodi
	 (Dila Damayanti, SE.,MM)	 (Dila Damayanti, SE.,MM)	(Dr. Muhammad Mathori, M.Si)

Capaian Pembelajaran (CP)	**CPL PRODI**	
	CPL01	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
	CPL04	Mampu memahami proses perencanaan bisnis nasional maupun global. Mampu memahami dinamika dan inovasi bisnis baik secara online maupun offline.
Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK)	CPMK-1 (CPL018)	Mampu menganalisis konsep dasar, urgensi, dan keterkaitan analisis beban kerja dengan regulasi Manajemen ASN dan SDM.
	CPMK-2 (CPL014)	Mampu merancang alur penyusunan kebutuhan pegawai, peta jabatan, dan memformulasikan metode serta pendekatan analisis beban kerja secara kuantitatif.
	CPMK-3 (CPL014)	Mampu mengkalkulasi waktu kerja efektif (harian, mingguan, bulanan, tahunan) dan mengukur tingkat efisiensi jabatan secara presisi.
	CPMK-4 (CPL010)	Mampu mengevaluasi dan merekayasa hasil perhitungan beban kerja ke dalam formulir beban kerja pegawai serta menyusun usulan kebutuhan pegawai secara mandiri dan etis.
Deskripsi Singkat Matakuliah	Mata kuliah ini berisi materi tentang konsep dasar penyusunan peta jabatan dan analisis beban kerja, mekanisme penyusunan kebutuhan pegawai, metode analisis beban kerja, pendekatan analisis beban kerja, tingkat efisiensi jabatan, serta pengisian formulir beban kerja pegawai. Perkuliahan ini dilakukan selama satu semester. Adapun metode pembelajarannya, meliputi: presentasi dosen, presentasi mahasiswa, diskusi, tugas baik secara individu maupun kelompok, sampai dengan mahasiswa melakukan praktik penghitungan. Sistem penilaiannya pun dilihat dari keaktifan mahasiswa, tes tertulis, sampai dengan kinerja mahasiswa.	

Sub-CPMK	1. Mampu menguraikan konsep dasar, urgensi analisis beban kerja, dan pergeseran paradigma pengelolaan SDM kontemporer. 2. Mampu menganalisis keterkaitan analisis beban kerja dengan regulasi ASN, tata laksana organisasi, dan etika profesional SDM. 3. Mampu mengklasifikasikan data beban kerja dan memetakan struktur peta jabatan sebagai basis data digital SDM. 4. Mampu memformulasikan mekanisme penyusunan kebutuhan pegawai menggunakan teknik rekayasa kuantitatif. 5. Mampu mendesain alokasi dan metode analisis beban kerja berbasis norma waktu, beban kerja, dan peralatan. 6. Mampu menyajikan visualisasi perbandingan pendekatan analisis beban kerja (hasil kerja, objek kerja, peralatan, pedoman). 7. Mampu mengkalkulasi waktu kerja efektif (harian, mingguan, bulanan, tahunan) dan norma waktu tugas secara presisi. 8. Mampu mengukur dan mengevaluasi Tingkat Efisiensi Jabatan (TEJ) serta efektivitas unit kerja secara mandiri dan akurat.
Matakuliah Prasyarat	Manajemen Sumber Daya Manusia
Tim Teaching	1. Dila Damayanti, S.E., MM. 2. Qurrata A'yunina Ciptantri, S.IP., M.Si 3. Dr. Suci Utami Wikaningtyas, MM. 4. Suhartono, SE., M.Si
Referensi	1. Badan Kepegawaian Negara. 2014. Penyusunan Peta Jabatan dan Analisis Beban Kerja, Handout pada Diklat Kepegawaian bagi Dosen D3 Administrasi Publik bekerja sama dengan BKN Kanreg II Jawa Timur. 2. Badan Kepegawaian Negara. 2014. Rekapitulasi Analisis Beban Kerja. Handoutpada Diklat Kepegawaian bagi Dosen D3 Administrasi Publikbekerja sama dengan BKN Kanreg II Jawa Timur. 3. Thoha, Miftah. 2014. Manajemen Kepegawaian Sipil di Indonesia. Edisi 4. Pranada Media Group. Jakarta. 4. Moekijat, 2009. Administrasi Kepegawaian Negara Indonesia. Mandar Maju. Bandung

Rancangan Pembelajaran Semester

Minggu	Sub-CPMK	Materi	Metode	Aktivitas Mahasiswa	Penilaian	Bobot	Indikator Penilaian
1 (Science)	Mampu menguraikan konsep dasar, urgensi analisis beban kerja, serta pergeseran paradigma pengelolaan SDM akibat otomatisasi.	Perkenalan Manajemen Beban Kerja dan lingkungan organisasi kontemporer; Urgensi ABK bagi efisiensi organisasi; Perbandingan analisis jabatan dan analisis beban kerja.	Kuliah Interaktif & Diskusi Kelompok	Menganalisis artikel ilmiah tentang pergeseran struktur kerja dan dampak otomatisasi beban kerja.	Partisipasi Diskusi Kelas	5%	Ketepatan membedakan konsep, urgensi, dan fungsi analisis beban kerja.

2 (Tech)	Mampu menganalisis implikasi perkembangan teknologi informasi dan regulasi terhadap etika profesional pengelola SDM.	Regulasi Manajemen ASN dan SDM Swasta; Dampak teknologi terhadap analisis kerja; Peran data ABK bagi manajemen; Etika bisnis dan kode etik profesi SDM.	Case Method	Membedah studi kasus nyata mengenai ketidakseimbangan beban kerja dan dampaknya pada kesehatan mental & etika.	Laporan Analisis Kasus	5%	Ketepatan solusi penyelesaian dilema beban kerja berdasarkan regulasi dan standar etika profesi.
3 (Tech)	Mampu mengklasifikasikan jenis data beban kerja dan memetakan struktur peta jabatan sebagai basis data digital SDM.	Konsep dasar peta jabatan, analisis jabatan, dan klasifikasi data beban kerja: Peta jabatan sebagai basis data; Manfaat informasi ABK bagi perencanaan SDM.	Praktikum Komputasi	Mengelompokkan data aktivitas tugas dan uraian jabatan ke dalam database spreadsheet terotomatisasi.	Kuis Objektif 1	5%	Akurasi pengelompokan data tugas dan pemetaan peta jabatan.
4 (Eng)	Mampu memformulasikan mekanisme penyusunan kebutuhan pegawai menggunakan teknik rekayasa kuantitatif.	Mekanisme dan alur penyusunan kebutuhan pegawai; Perencanaan formasi berbasis beban kerja kuantitatif; Formula estimasi kebutuhan pegawai.	Problem-Based Learning	Merekayasa formula matematis estimasi kebutuhan pegawai dari data historis volume kerja.	Lembar Kerja Praktik	5%	Validitas pemformulasikan jumlah kebutuhan pegawai dari data volume kerja.
5 (Eng)	Mampu mendesain alokasi dan metode analisis beban kerja berbasis norma waktu, beban kerja, dan peralatan.	Metode analisis beban kerja: Metode Hasil Kerja, Objek Kerja, Peralatan Kerja, dan Pedoman Kerja; Alokasi beban kerja antar-unit.	Problem-Based Learning	Merancang matriks alokasi beban kerja menggunakan metode kombinasi pada unit kerja multi-tugas.	Portofolio Hitungan Kasus	5%	Ketepatan hasil alokasi beban kerja dan perhitungan kebutuhan pegawai.

6 (Arts)	Mampu menyajikan visualisasi perbandingan pendekatan analisis beban kerja secara informatif dan estetik.	Pendekatan analisis beban kerja (Hasil Kerja, Objek Kerja, Peralatan Kerja, Pedoman Kerja) dan perbandingannya.	Kuliah & Presentasi Kreatif	Membuat bagan infografis estetik yang memetakan perbandingan 4 pendekatan analisis beban kerja.	Rubrik Infografis	5%	Kreativitas visualisasi keterkaitan pendekatan ABK dengan karakteristik pekerjaan.
7 (Math)	Mampu mengkalkulasi waktu kerja efektif (WKE) dan norma waktu tugas secara presisi.	Konsep perhitungan waktu kerja efektif (harian, mingguan, bulanan, tahunan); Penentuan norma waktu; Perhitungan beban kerja tugas per tugas.	Latihan Kuantitatif Mandiri	Menhitung WKE operasional serta menyusun perhitungan norma waktu tugas secara matematis.	Tes Matematika SDM	10%	Keberhasilan matematis kalkulasi WKE dan norma waktu tugas.
8	**UTS**	**Materi Minggu 1-7 (Evaluasi Capaian Pembelajaran Teoretis & Kuantitatif)**	**Ujian Tertulis**	**Penyelesaian Soal Hitungan dan Kasus secara Mandiri**	**Lembar Jawaban UTS**	**10%**	**Ketepatan formula, ketajaman analisis kasus, dan akurasi perhitungan WKE/kebutuhan pegawai.**
9 (Science)	Mampu menganalisis Tingkat Efisiensi Jabatan (TEJ) dan Efektivitas Unit Kerja (EUK).	Konsep Tingkat Efisiensi Jabatan (TEJ); Kategori efisiensi jabatan (Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah); Efektivitas unit kerja.	Kuliah & Bedah Dokumen	Menganalisis dokumen beban kerja unit operasional dan menghitung rasio Tingkat Efisiensi Jabatan.	Tugas Individu 1	5%	Kebenaran analisis pengelompokkan kategori TEJ dan ketepatan evaluasi unit kerja.

10 (Tech)	Mampu menyusun formulir beban kerja pegawai berbasis digital secara mandiri dan akurat.	Mekanisme pengisian Formulir Beban Kerja Pegawai (Form A, B, C, D); Integrasi data uraian tugas dan volume kerja.	Project-Based Learning (Tahap I)	Membangun template lembar kerja digital (interlinked spreadsheet) untuk pengisian formulir ABK terintegrasi.	Progres Proyek I	5%	Otomatisasi integrasi uraian tugas, volume, dan norma waktu ke formulir digital.
11 (Tech)	Mampu memproses laporan analisis beban kerja menggunakan sistem komputasi.	Pengolahan dan sintesis data beban kerja terkomputerisasi; Audit beban kerja; Penyusunan rekapitulasi beban kerja jabatan.	Project-Based Learning (Tahap II)	Mengolah data beban kerja riil instansi/perusahaan dan menyusun Laporan ABK digital terintegrasi.	Progres Progres II	5%	Ketepatan kalkulasi norma waktu dan akumulasi beban kerja total.
12 (Eng)	Mampu merekayasa penataan formasi pegawai dan redistribusi beban kerja pada unit kerja overload/underload.	Rekayasa penataan formasi pegawai; Redistribusi beban kerja; Solusi penanganan kelebihan/kekurangan pegawai.	Case Method	Merekayasa alur redistribusi tugas dan penataan ulang jabatan untuk mengoptimalkan efisiensi organisasi.	Pemecahan Kasus Komplit	5%	Kevalidan perumusan rekayasa redistribusi beban kerja.
13 (Eng)	Mampu mengonstruksi analisis komparatif efisiensi SDM dan perencanaan kebutuhan pegawai.	Analisis komparatif efisiensi SDM; Proyeksi kebutuhan pegawai jangka panjang; Dampak ABK pada anggaran belanja pegawai.	Diskusi Panel Mahasiswa	Mensimulasikan dampak penataan beban kerja terhadap anggaran belanja pegawai dan produktivitas.	Kinerja Diskusi Kelompok	5%	Ketepatan analisis efisiensi biaya SDM dan kecukupan formasi.
14 (Arts)	Mampu menyajikan skema rekomendasi ABK dan peta jabatan baru secara informatif dan estetis.	Penyusunan skema rekomendasi ABK; Visualisasi struktur organisasi dan peta jabatan pasca-analisis.	Pembelajaran Kolaboratif	Membuat media visual poster ilmiah alur redistribusi beban kerja dan peta jabatan baru.	Penilaian Karya Poster	10%	Daya komunikasi visual dan estetika penyajian poster rekomendasi ABK.

15 (Math)	Mampu memetakan analisis varians waktu kerja aktual terhadap norma standar secara matematis.	Analisis varians waktu kerja; Identifikasi jam kerja hilang/efektif; Perhitungan penyimpangan efisiensi waktu operasional.	Latihan Numerik Interaktif	Menhitung penyimpangan varians waktu kerja (favorable vs unfavorable) dan menyusun rekomendasi.	Kuis Objektif 2	5%	Akurasi matematis penghitungan varians waktu kerja dan jam operasional.
16	**UAS**	**Materi Minggu 9-15 (Evaluasi Akhir Implementasi Proyek Audit & Analisis Beban Kerja)**	**Evaluasi Proyek Akhir**	**Presentasi Hasil Desain Aplikasi/Sistem Laporan ABK dan Audit SDM pada Organisasi/UMKM Pilihan (Proyek STEAM Akhir).**	**Rubrik Penilaian Proyek Mandiri**	**15%**	**Komprehensifitas solusi, kemandirian penyusunan laporan, dan kualitas presentasi.**

SISTEM PENILAIAN DAN BOBOT CPMK

Komponen Penilaian	Bobot	CPMK yang Diukur
Aktivitas Partisipatif (Case Method & Proyek Kelompok)	30%	CPMK-1, CPMK-2, CPMK-3, CPMK-4
Hasil Proyek Akhir (UAS)	15%	CPMK-3, CPMK-4
Tugas Mandiri & Portofolio Kasus	20%	CPMK-1, CPMK-2, CPMK-3
Kuis Terstruktur (Kuis 1 & Kuis 2)	10%	CPMK-1, CPMK-4
Ujian Tengah Semester (UTS)	10%	CPMK-1, CPMK-2
Penilaian Sikap (Internalisasi Nilai Mandiri & Etika SDM)	15%	CPMK-1, CPMK-4

CPMK	Bobot	Rincian Bobot
CPMK-1	25%	Kuis 1 (5%), Tugas Laporan Analisis Etika (5%), UTS (5%), Penilaian Sikap Unsur Etika Bisnis (10%)
CPMK-2	25%	Lembar Kerja Estimasi Kebutuhan Pegawai (5%), Infografis Pendekatan ABK (5%), UTS (5%), Partisipasi Kelas (10%)
CPMK-3	25%	Tes Matematika WKE (10%), Progres Proyek I Formulir ABK (5%), Progres Proyek II Laporan ABK (10%)
CPMK-4	25%	Kuis 2 (5%), Karya Poster Rekomendasi ABK (5%), Presentasi Proyek Akhir UAS (10%), Penilaian Sikap Mandiri (5%)

MATRIKS CPL - CPMK DAN SUB-CPMK

CPL \ CPMK	CPMK-1	CPMK-2	CPMK-3	CPMK-4
CPL010	3	0	2	3
CPL014	2	3	3	2

Logika Penentuan Skor

Nilai	Arti
3	Kontribusi utama (strong alignment)
2	Kontribusi sedang
1	Kontribusi kecil
0	Tidak relevan

CPL	CPMK	Sub-CPMK
CPL018	**CPMK-1**	Sub-CPMK 1: Mampu menguraikan konsep dasar, urgensi ABK, dan pergeseran paradigma SDM. Sub-CPMK 2: Mampu menganalisis keterkaitan ABK dengan regulasi ASN dan etika SDM.
CPL014	**CPMK-2**	Sub-CPMK 3: Mampu mengklasifikasikan data beban kerja dan struktur peta jabatan. Sub-CPMK 4: Mampu memformulasikan mekanisme penyusunan kebutuhan pegawai.
CPL014	**CPMK-3**	Sub-CPMK 5: Mampu mendesain alokasi dan metode analisis beban kerja. Sub-CPMK 6: Mampu menyajikan visualisasi perbandingan pendekatan ABK. Sub-CPMK 7: Mampu mengkalkulasi waktu kerja efektif (WKE) dan norma waktu tugas.
CPL010	**CPMK-4**	Sub-CPMK 8: Mampu mengukur dan mengevaluasi Tingkat Efisiensi Jabatan (TEJ) serta menyusun laporan formasi kebutuhan pegawai secara mandiri.

RUBRIK PENILAIAN ANALITIK

Dimensi / Kriteria	Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (55-69)	Kurang (<55)
Akurasi Perhitungan Beban Kerja (Science & Math)	Seluruh kalkulasi waktu kerja efektif (WKE), norma waktu, Tingkat Efisiensi Jabatan (TEJ), dan varians waktu kerja dihitung 100% presisi tanpa kesalahan matematis, lengkap dengan formulasi yang tepat.	Perhitungan akurat secara prinsip dasar ABK, namun terdapat 1-2 galat minor pada pembulatan desimal angka akhir yang tidak mengubah kesimpulan keputusan formasi secara material.	Terdapat kesalahan konseptual berulang pada perhitungan (seperti salah menentukan jam kerja efektif atau norma waktu tugas), mengacaukan hasil perhitungan formasi pegawai.	Seluruh data numerik beban kerja tidak konsisten, salah menerapkan rumus efisiensi jabatan, tidak ada draf perhitungan yang valid, dan formulir salah total.
Rekayasa Sistem & Desain Solusi SDM (Engineering)	Mampu mendesain arsitektur penataan formasi dan redistribusi beban kerja terintegrasi yang berhasil mengidentifikasi serta memangkas overload/underload operasional secara logis dan aplikatif.	Mampu memberikan rekomendasi rekayasa redistribusi beban kerja yang rasional berbasis aktivitas nyata, tetapi belum menyertakan rencana mitigasi risiko dinamika beban kerja di masa depan.	Solusi efisiensi beban kerja yang diajukan bersifat normatif/teoretis umum, tidak disesuaikan dengan karakteristik unik uraian tugas yang ditemukan langsung di lapangan.	Gagal memberikan rekomendasi perbaikan; dokumen laporan hanya menyalin mentah data uraian tugas tanpa ada proses rekayasa analisis nilai tambah SDM.
Estetika Komunikasi & Visualisasi (Arts)	Laporan akhir disusun dengan struktur ergonomis yang sangat rapi; peta jabatan dan grafik distribusi beban kerja disajikan lewat infografis yang sangat estetik, komunikatif, dan profesional.	Laporan tertulis rapi menggunakan diksi bisnis/organisasi baku, visualisasi peta jabatan cukup jelas dan teratur, meskipun tata letak (layout) infografis masih tergolong standar.	Dokumen laporan kurang terorganisir dengan baik, gaya penulisan cenderung terlalu kasual, penyajian grafik beban kerja membingungkan serta sulit diinterpretasikan pembaca.	Format laporan berantakan, tidak mengindahkan kaidah penulisan ilmiah/bisnis yang baku, serta sama sekali tidak menyertakan elemen visualisasi peta jabatan.
Integrasi Perangkat Digital (Technology)	Mengembangkan lembar kerja otomatis (advanced spreadsheet macros/cloud tools) yang saling terhubung penuh untuk melacak data beban kerja riil dari input formulir hingga laporan akhir.	Menggunakan aplikasi komputer dalam pengolahan data SDM, tetapi otomatisasi formula komputasi laporan beban kerja belum terintegrasi secara dinamis antarsheet.	Hanya menggunakan program pengolah kata teks (word processor) secara manual untuk mengetik tabel angka tanpa menanamkan formula digital aktif yang fungsional.	Tidak memanfaatkan teknologi digital sama sekali dalam penyusunan laporan; pengolah data ditulis tangan atau diketik manual tanpa proteksi akurasi logika sistem.